

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERHOTELAN  
DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 – 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NATHALIA FITRIYA NANCY TP. BOLON**

**198320088**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERHOTELAN  
DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018 – 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH**

**NATHALIA FITRIYA NANCY TP.BOLON**

**198320088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *leverage* , ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018- 2021

Nama : NATHALIA FITRIYA NANCY TP. BOLON

NPM : 198320088

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding

Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM

Pembimbing

Dr. Nur Aisyah, SE, MM

Pemanding

Mengetahui:

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA.

Dekan

Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus: 04 April 2024

## **HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahawa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 April 2024  
Penulis



**Nathalia Fitriya Nancy Tp. Bolon**  
**NPM: 198320088**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nathalia Fitriya Nancy Tp. Bolon  
Npm : 198320088  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE* , UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERHOTELAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”** dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal: 04 April 2024



**Nathalia Fitriya Nancy Tp. Bolon**  
**NPM: 198320088**

## RIWAYAT HIDUP

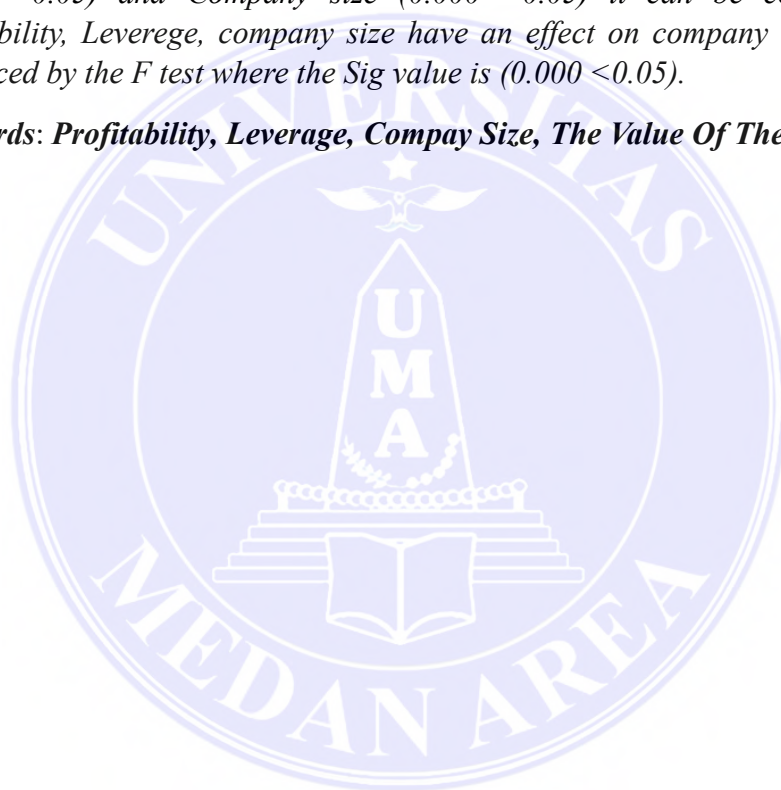


NAMA	NATHALIA FITRIYA NANCY TP.BOLON
NPM	198320088
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	KISARAN, 30 DESEMBER 2000
NAMA ORANG TUA	
AYAH	UPAJAYA TAMPUBOLON
IBU	NENY TRYANA
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SMP	SMP PANTI BUDAYA KISARAN
SMA/SMK	SMA DIPONEGORO KISARAN
RIWAYAT STUDI UMA	-
PENGALAMAN KERJA	-
NO HP / WA	082281296980
EMAIL	<a href="mailto:Nathaliatampubolonn@gmail.com">Nathaliatampubolonn@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of profitability, leverage and company size on earnings management. This study uses secondary data on the financial statements of hotel and tourism sector companies listed on the IDX from 2018-2021. The sampling process used a purposive sampling method with a total of 11 companies in a period of 3 years, with a total research sample of 44 samples. The data analysis method uses Multiple Linear Regression analysis using SPSS 26. which shows the results that the sig value of Profitability ( $0.046 < 0.05$ ), Leverage ( $0.000 < 0.05$ ) and Company size ( $0.000 < 0.05$ ) it can be concluded that Profitability, Leverage, company size have an effect on company value and are reinforced by the F test where the Sig value is ( $0.000 < 0.05$ ).*

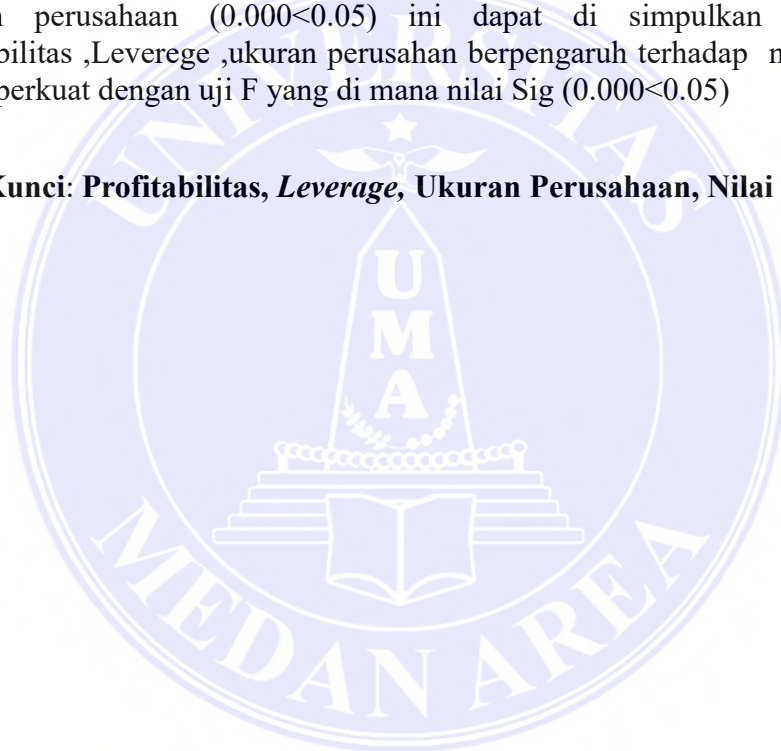
**Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, The Value Of The Company**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di BEI sejak tahun 2018-2021. Proses pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah perusahaan sebanyak 11 perusahaan dalam kurunwaktu 3 tahun, dengan total sampel penelitian sebanyak 44 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS 26. yang menunjukkan hasil bahwanya nilai sig Profitabilitas ( $0.046 < 0.05$ ), Leverage ( $0.000 < 0.05$ ) dan Ukuran perusahaan ( $0.000 < 0.05$ ) ini dapat di simpulkan bahwasannya Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan di perkuat dengan uji F yang di mana nilai Sig ( $0.000 < 0.05$ )

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan





## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat kebijaksanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Leverage* , Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Upajaya Tampubolon(+) dan Ibu Neny Trayana yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis dan kepada saudara-saudara kandung penulis, yaitu Teguh Syatria Brata Tampubolon dan Gresya Naila Br Tampubolon yang telah mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Medan Area

4. Ibu Sari Nuzzullina Rahmadhani, S.E, M.Aec, Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu mempermudah proses pengurusan skripsi ini.
10. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A2 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini
11. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri, Nathalia Tampubolon karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri .

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga sripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan.

Medan, 04 April 2024

Penulis



**Nathalia Fitriya Nancy Tp. Bolon**  
**NPM: 198320088**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan penelitian .....	9
1.5 Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Nilai Perusahaan .....	12
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	12
2.1.2 Fakto -Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	12
2.1.3 Indikator Nilai perusahaan.....	13
2.1.4 Jenis Jenis Perusahaan .....	14
2.2 Leverage.....	15
2.2.1 Pengertian leverage.....	15
2.2.2 Tujuan dan manfaat Leverage.....	17
2.2.3 Pengukuran Leverage .....	19
2.2.4 Jenis-Jenis Leverage .....	20
2.3 Ukuran perusahaan .....	21
2.3.1 Pengertian ukuran perusahaan .....	21
2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan	22
2.3.3 Indikator Ukuran Perusahaan .....	22
2.3.4 Jenis – Jenis Ukuran Perusahaan .....	25

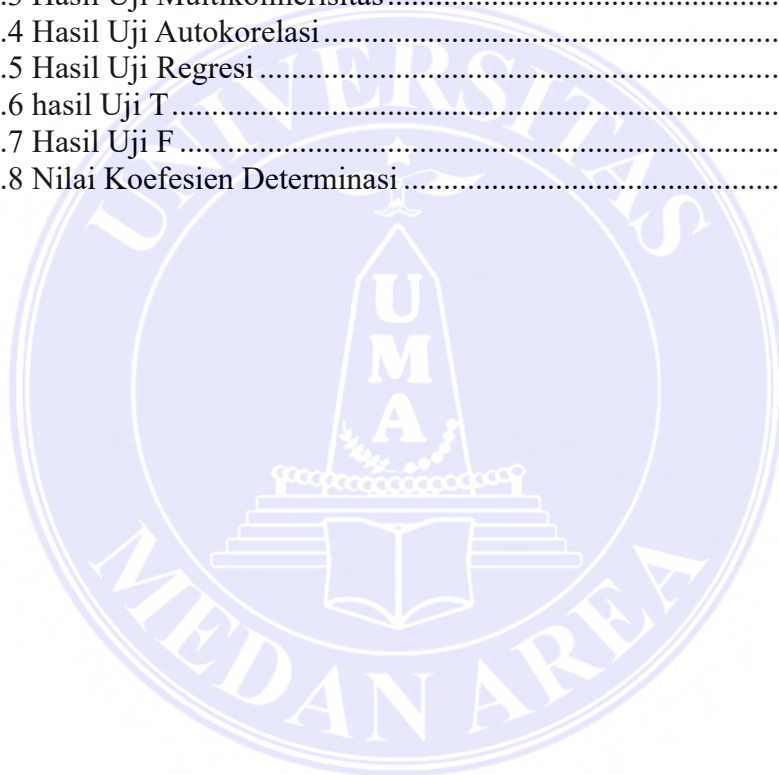
2.4	Profitabilitas .....	26
2.4.1	Pengertian Profitabilitas .....	26
2.4.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	27
2.4.3	Indikator Profitabilitas .....	28
2.4.4	Jenis- Jenis Profitabilitas .....	29
2.5	Penelitian Terdahulu .....	30
2.6	Kerangka Konseptual .....	31
2.7	Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu .....	34
3.1.1	Jenis Penelitian .....	34
3.1.2	Lokasi Penelitian .....	34
3.1.3	Waktu Penelitian .....	34
3.2	Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1	Populasi .....	35
3.2.2	Sampel .....	35
3.3	Definisi Operaional Variabel .....	37
3.3.1	Variabel Dependen.....	37
3.3.2	Variabel Independen .....	38
3.4	Jenis Data dan Sumber Data .....	42
3.4.1	Jenis Data .....	42
3.4.2	Sumber Data .....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1	Uji Statistis Deskriptif .....	43
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
3.6.4	Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Deskripsi.....	50
4.1.1	Gamabara BEI .....	50
4.1.2	Struktur organisasi .....	51
4.1.3	Visi Dan Misi BEI .....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Hasil Analisa Deskriptive .....	55
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	56
4.2.3	Hasil Uji Regresi .....	61
4.2.4	Pengujian Hipotesis .....	63
4.3	Pembahasan .....	67
4.3.1	Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan .....	67
4.3.2	Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan ...	68
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	70

4.3.4	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	70
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata -Rata penelital PPV .....	7
Tabel 2.1 penelitian terdahulu .....	30
Tabel 3.1 rincian penelitian .....	35
Tabel 3.2 kriteria sampel .....	36
Tabel 3.3 daftar perusahaan .....	37
Tabel 3.4 definisi oprasional variabel .....	41
Tabel 4.1 Hasil Deskriptive Statistik.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Simirnov Test .....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinerisitas .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi .....	63
Tabel 4.6 hasil Uji T .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji F .....	66
Tabel 4.8 Nilai Koefesien Determinasi .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 struktur organisasi .....	52
Gambar 4.2 hasil Uji Normalitas (Histrogram).....	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (P-P.Plot) .....	59
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas(Grafik Scatterplot).....	61





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data .....	82
Lampiran 2 Hasil Output Spss.....	84
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian .....	87
Lampiran 4 Surat Selesai Riset.....	88



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang semakin pesat banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dari perusahaannya. karena tingkat persaingan di era globalisasi saat ini semakin pesat akan muncul pesaing-pesaing hebat dari seluruh dunia, yang akan bebas masuk ke Indonesia atau pun negara lainnya. Sehingga bagi pengusaha yang tidak dapat mengembangkan usahanya akan mengalami kerugian yang sangat besar bahkan dapat mengakibatkan perusahaan terancam gulung tikar.

Berbagai cara untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan harus dipikirkan oleh para pemilik perusahaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka dapat banyak menimbulkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, yaitu memperkecil modal yang dikeluarkan dan meningkatkan minat dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, para pengusaha harus dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata para investor.

Adapun cara yang dapat dilakukan perusahaanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan antara lain dengan memiliki konsistensi laba perusahaan yang tinggi, mendapat citra yang baik dari masyarakat, memiliki produk-produk yang berkualitas baik dan banyak diminati oleh para konsumen. Dengan demikian nilai perusahaan akan memiliki citra yang baik di mata investor

Nilai perusahaan juga sebagai kriteria bagi para pemegang saham dalam

pengambilan suatu keputusan menanamkan modal. Dalam hal ini, nilai perusahaan adalah sebagai gambaran untuk pemegang saham untuk melaksanakan proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Jika nilai perusahaan tinggi, maka para pemegang saham akan tertarik untuk melakukan investasi dengan membeli kepemilikan saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Keown, (2018), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar di publik. Menurut Agus Sartono (2010:487) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Saat ini tantangan yang dihadapi perusahaan tidak hanya terbatas pada bagaimana cara perusahaan dapat menghasilkan laba setinggi-tingginya.

Salah satu indikator penting lainnya bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh

terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Mardiyati, 2012). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, oleh karenanya rasio ini menggambarkan tentang hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasional perusahaan

*Leverage* adalah suatu kebijakan perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan. Dengan menggunakan dana dari luar perusahaan akan ada risiko yang besar bagi perusahaan, yaitu apakah perusahaan mampu untuk mengembalikan dana yang dipinjamkan untuknya. Namun ada keuntungan yang dapat diambil oleh perusahaan dengan leverage yaitu perusahaan akan mendapatkan suntikan dana yang lebih untuk kegiatan operasionalnya.

Menurut Brigham dan Houston (2019), *leverage* keuangan (*financial leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Kebijakan *leverage* merupakan keputusan penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan leverage merupakan salah satu dari bagian kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan leverage adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan leverage juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan

perusahaan Menurut Hartono (2013:147), ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat diklasifikasikan nilainya baik nilai besar maupun kecil perusahaan dengan berbagai cara (total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Ukuran perusahaan sangat menentukan tingkat loyalitas investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin banyak dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aset dengan nilai aktiva yang cukup tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

Dalam mengevaluasi ukuran suatu perusahaan, fokus dapat diletakkan pada total aktiva atau aset yang dimiliki, yang menjadi indikator vital bagi kelancaran operasionalnya. Konsep ukuran perusahaan sering kali direpresentasikan oleh proksi "Size". Lebih dari itu, fenomena konsolidasi atau akuisisi antara perusahaan-perusahaan berbeda juga mencerminkan dinamika dalam penentuan ukuran perusahaan. Konsolidasi ini mungkin muncul atas beragam alasan, seperti mencapai skala ekonomi yang lebih besar, memperluas pangsa pasar, atau memperoleh teknologi atau aset spesifik. Dampaknya adalah memperbesar perusahaan yang sudah besar, sementara memicu tekanan bagi perusahaan-perusahaan kecil untuk bergabung atau diakuisisi agar dapat tetap bersaing di pasar yang semakin ketat.

Tidak hanya itu, ada pula fenomena pembentukan konglomerasi, di mana perusahaan besar mengakuisisi atau memiliki sejumlah anak perusahaan di berbagai sektor industri. Pendekatan ini membantu perusahaan dalam mengurangi

risiko dengan melakukan diversifikasi dan memperluas cakupan pasar mereka. Namun, pembentukan konglomerasi juga membawa tantangan tersendiri, seperti manajemen yang kompleks dan koordinasi antar unit bisnis yang berbeda

Selain itu, penurunan atau bahkan kebangkrutan perusahaan adalah kejadian yang sering terjadi, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil atau ketika perusahaan menghadapi masalah manajemen atau strategis yang serius. Dampak dari penurunan atau kebangkrutan perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pemegang saham dan karyawan, tetapi juga merambah ke ekosistem bisnis secara keseluruhan.

Adapun aspek profitabilitas, menurut Widayanti & Yadnya (2020:6), mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui manajemen yang efektif. Profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu dengan total aset atau modal perusahaan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Kebijakan hutang dapat menjadi strategi yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai yang diinginkan, namun implementasinya juga sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan itu sendiri. Kecenderungan menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, yang menandakan kemungkinan perusahaan dengan aset besar dapat lebih lancar dalam mendapatkan dana melalui pinjaman pasar. Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan juga membawa risiko penurunan nilai perusahaan, terutama karena investor menganggap hutang yang tinggi sebagai beban yang dapat mengurangi potensi pengembalian investasi.

Proporsi ini berlaku tidak hanya dalam industri tertentu, tetapi juga merambah ke sektor jasa, termasuk sub-sektor perhotelan dan pariwisata.

Perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang laju pertumbuhannya mengalami kenaikan serta berpeluang memiliki prospek yang baik dari tahun ke tahunnya. Badan Pusat Statistika (BPS) menginformasikan adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Pada tahun 2018 tercatat jumlah turis di Indonesia sebanyak 11,51 juta, di tahun 2019 sebanyak 14 juta, di tahun 2020 15,81 juta, dan ditahun 2021 mencapai angka sebesar 16,10 juta. Meskipun perusahaan jasa sub sektor pariwisata dan hotel terus mengalami pertumbuhan yang dilihat dari adanya peningkatan kunjungan wisatawan serta bertambahnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini tidak di imbangi dengan nilai perusahaan yang ikut mengalami pertumbuhan. Terlebih lagi adanya pandemi virus corona yang terjadi saat ini mengakibatkan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran lesu dan terpuruk cukup dalam sehingga berimbas pula terhadap harga saham perusahaan yang mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena diberlakukakannya pembatasan kegiatan operasional bisnis tertentu, larangan untuk bepergian dan dibatasinya penerbangan di berbagai negara. Sub sektor ini bisa dibilang paling parah terkena efek negatif dari adanya covid-19 (<https://www.cnnindonesia.com>). Nilai perusahaan menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya. Nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio

PBV (*Price Book Value*). Nilai perusahaan pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran selama beberapa tahun ini mengalami fluktuasi (naik turun). Peneliti mengkaji fenomena pada tahun 2018 mengingat belum ada pandemi covid 19 dan peneliti coba mengkaji pada tahun 2019, 2020 dan 2021 setelah ada pandemi covid sehingga diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 1.1**

**Rata-Rata Nilai PBV Populasi Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021**

Keterangan	PBV (Kali)			
	2018	2019	2020	2021
Jumlah	120.89	95.89	46,25	56,24
Rata-rata	3.27	2.59	1,25	1,52

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Olahan)

Dapat dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan rata-rata PBV (*Price Book Value*) sub sektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 3,27 kali dan turuni pada tahun 2019 sebesar 2,59 kali. Pada tahun 2020 dan turun kembali sebesar 1,25 kali, pada tahun 2021 mengalami kenaikan namun tidak signifikan yaitu hanya sebesar 1,52 kali. Adanya perubahan naik turun rata-rata PBV tersebut menjadikan alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan jasa pada sub sektor pariwisata, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan periode 2021. Dari fenomena di atas dan research gap dalam penelitian terdahulu maka penulis melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor**



**perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2021.”** Peneliti mencoba untuk mengetahui variabel masing-masing yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui kebijakan apa yang harus diambil untuk kelangsungan perusahaannya

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Perumusan masalah diatas , maka peneliti membuat daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Selama empat tahun terakhir, industri perhotelan dan pariwisata di Indonesia telah menjadi saksi dari roller coaster nilai PBV (*Price to Book Value*) pada perusahaan-perusahaannya. Di Bursa Efek Indonesia, grafik nilai PBV menggambarkan perjalanan yang penuh gejolak, mencerminkan tantangan dan peluang yang terus berubah dalam pasar. Mulai dari puncak kejayaan hingga lembah keputusasaan, fluktuasi ini menjadi bagian dari narasi yang tak terduga, menantang perusahaan untuk terus beradaptasi.

Namun, pada tahun 2020, sebuah bencana global mengguncang fondasi industri ini. Pandemi COVID-19 menyerbu dengan kekuatan yang tak terduga, mengirimkan gelombang kejut melalui sektor pariwisata. Kunjungan wisatawan turun drastis, menciptakan suasana yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Perusahaan-perusahaan di sektor ini terpaksa berputar di tengah badai, mencari cara untuk bertahan di tengah pasang surut yang tak terduga.

Di antara ketegangan dan ketidakpastian, satu hal yang tetap menjadi fokus utama: bagaimana variabel-variabel seperti leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memainkan peran kunci dalam menentukan nilai perusahaan.

Analisis mendalam terhadap dinamika ini menjadi kunci bagi perusahaan untuk menavigasi masa depan yang tidak pasti. Dengan harapan dan ketekunan, industri perhotelan dan pariwisata di Indonesia terus berjuang melalui tantangan, sambil terus mencari cahaya di ujung terowongan yang panjang.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

### 1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

### 1.5 Manfaat penelitian

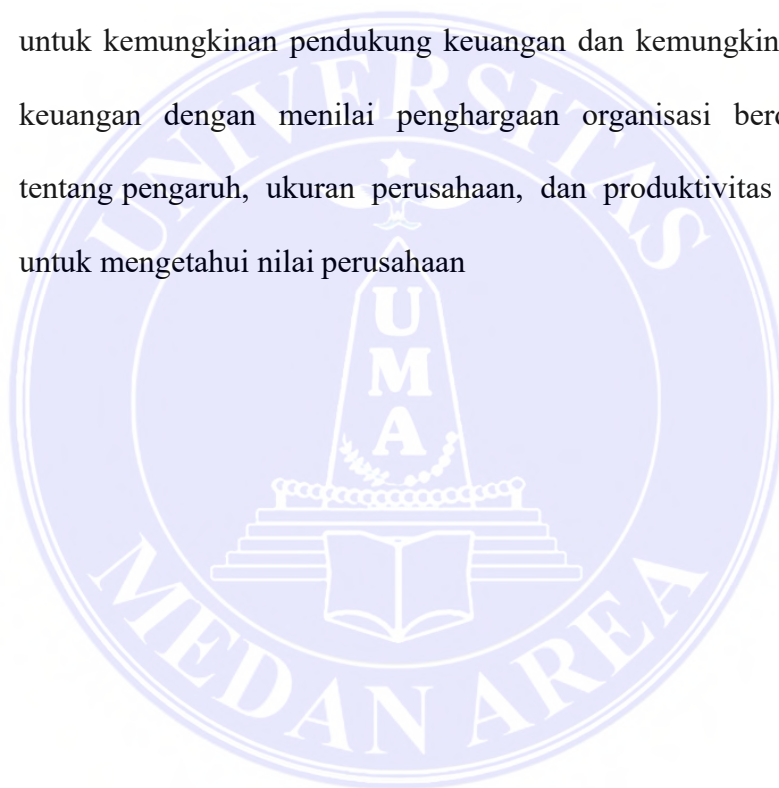
Adapun hasil dari penelitian ini dimaksud dapat memberikan beberapa manfaat antara lain

1. Bagi teoritis
  - a. bagi peneliti  
penelitian ini berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang leverage ukuran perusahaan dan profitabilitas
  - b. bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat memberikan komitmen ilmiah terhadap para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih banyak di bidang nilai suatu perusahaan khususnya perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa saham Indonesia.
2. Bagi praktis
  - a. Bagi perusahaan yang terdaftar bursa efek indonesia

Penelitian mengenai *Leverage*, ukuran perusahaan, dan *Profitabilita* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemilik perusahaan untuk meningkatkan kinerja internal perusahaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaan

b. Bagi investor

Penelitian ini seharusnya menjadi alasan untuk memilih pilihan usaha untuk kemungkinan pendukung keuangan dan kemungkinan pendukung keuangan dengan menilai penghargaan organisasi berdasarkan data tentang pengaruh, ukuran perusahaan, dan produktivitas yang penting untuk mengetahui nilai perusahaan



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Nilai Perusahaan

#### 2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Muid dan Noerirawan (2012:10), nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah didapat oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan banyak masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu semenjak perusahaan tersebut didirikan hingga sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu PBV. PBV adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya Suwardika & Mustanda (2017:2).

#### 2.1.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Disamping pemahaman tentang teori nilai perusahaan, terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Sartono, (2010) antara lain sebagai berikut

1. *Profitabilitas* sejalan dengan *likuiditas* jika terjadi peningkatan sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola

modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat

2. Struktur Modal Semakin tinggi Struktur Modal perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat
3. Pertumbuhan Perusahaan Sama halnya dengan pertumbuhan perusahaan dan sejalan dengan peningkatan likuiditasnya, jika terjadi peningkatan perusahaan sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.
4. Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil

### 2.1.3 Indikator Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price book Value* (PBV) Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku

saham dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan pula, PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah di investasikan. Di ukur dengan rumus sebagai berikut

$$PBV = \text{Market Value Per share} / \text{Book Value per share} \times 100 \%$$

#### 2.1.4 Jenis Jenis Perusahaan

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham (nilai saham), maka nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Adapun jenis-jenis nilai perusahaan menurut (Gitman, 2010) berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu

1. Nilai kelangsungan usaha Nilai kelangsungan usaha adalah nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut. Kelangsungan usaha adalah prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan, selain itu entitas (perusahaan) biasanya dilihat sebagai kelanjutan dalam bisnis dimasa akan datang.
2. Nilai Pasar (*market value*) Nilai pasar adalah harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. Sering juga disebut kurs merupakan harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual dipasar saham.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) nilai Intrinsic merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai

perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

4. Nilai Buku (*book value*) Nilai buku suatu perusahaan adalah total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen seperti tercantum di neraca. Nilai buku juga merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuiditas (*liquidation value*) Nilai likuiditas adalah jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktivitas atau sekelompok aktiva (contohnya perusahaan yang dijual secara terpisah dari obligasi yang menjalankannya). Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban

## 2.2 *Leverage*

### 2.2.1 Pengertian *leverage*

*Leverage* adalah suatu kebijakan perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan. Horne (2017) mendefinisikan bahwa *Leverage* adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas. *Leverage* merupakan pedang bermata dua, jika laba perusahaan dapat diperbesar, maka begitu pun dengan kerugiannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan *leverage* bisa meningkatkan laba perusahaan, akan tetapi jika terjadi



sesuatu di luar yang diharapkan maka kerugian yang diperoleh akan sama besarnya. Dalam studi-studi empiris, *leverage* didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* erat kaitannya dengan solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial jika perusahaan dilikuidasi. (Mulyadi, 2019: 70)

Ada tiga ukuran leverage yang sering digunakan sebagai proxy dari struktur modal yaitu *rasio total debt to total asset*, *rasio long-term debt to total asset* dan *short-term debt to total asset*. Adapun Mulyadi (2019: 71) menyebutkan ada beberapa pengukuran yang digunakan perusahaan untuk menilai *leverage* perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. *The debt ratio* atau *debt to asset ratio* (DAR)

*The debt ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total aset.

2. *Long term debt to equity ratio*

*Long term debt to equity ratio* dihitung dengan membagi kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri.

3. *Longterm debt to capitalization ratio*

*Longterm debt to capitalization ratio* dihitung dengan membagi hutang jangka panjang dengan modal jangka panjang.

4. *Time interest earned*

*Time interest earned* dihitung dengan membagi laba bersih operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga.

##### 5. *Total debt coverag*

*Total debt coverage* dihitung dengan membagi laba bersih operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga.

##### 6. *The overall coverage ratio*

*The overall coverage ratio* dihitung dengan membagi EBIT dan *lease payment* dengan pokok pinjaman dan dividen saham preferen dilakukan atas dasar sesudah pajak, maka harus disesuaikan atas dasar sebelum pajak.

Mengingat hutang adalah instrument yang sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham karena penggunaan hutang diharapkan mampu menambah tingkat pengembalian perusahaan sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan harga perusahaan tersebut melalui pemenuhan modal yang dibutuhkan perusahaan dalam rangka melancarkan kegiatan operasional.

#### **2.2.2 Tujuan dan manfaat *Leverage***

Menurut Kasmir (2018:153) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio leverage yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendirinya yang dimiliki.

Sedangkan, menurut Kasmir (2015:154) berikut adalah beberapa manfaat leverage yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

### 2.2.3 Pengukuran *Leverage*

Pada rasio leverage ini terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator pengukur leverage berdasarkan yang dijelaskan oleh Kasmir dalam bukunya (2014:155) yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*).  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = Total\ Hutang / Total\ Ekuitas$
2. *Debt Ratio* (Rasio Hutang) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt Ratio* atau Rasio Hutang ini dihitung dengan membagikan total hutang (*total liabilities*) dengan total aset yang dimilikinya. *Debt Ratio* ini sering juga disebut dengan Rasio Hutang Terhadap Total Aset (*Total Debt to Total Assets Ratio*).  $Debt\ Ratio = Total\ Hutang\ Total\ Aset$
3. *Times Interest Earned Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan. *Times Interest Earned Ratio* ini juga sering disebut juga *Interest Coverage Ratio*. Cara menghitungnya adalah dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan Biaya Bunga.  $Time\ Interest\ Earned\ Ratio = Laba\ sebelum\ pajak\ dan\ bunga\ / Beban\ Bunga$  Dari ketiga rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya leverage. Penulis memilih menggunakan *Debt*

to Equity Ratio (DER) sebagai indikator dari penelitian terhadap leverage

#### 2.2.4 Jenis-Jenis *Leverage*

Leverage pada dasarnya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu operating leverage, financial leverage, dan combination leverage:

1. *Operating Leverage* (Leverage Operasi) Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:95) operating leverage merupakan leverage yang timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. Sedangkan menurut Atmaja (2008:233) operating leverage adalah kepekaan EBIT terhadap perubahan penjualan perusahaan. Menurut Brigham & Houston menyatakan bahwa operating leverage adalah seberapa besar biaya biaya tetap yang digunakan dalam dalam operasi suatu usaha.
2. *Financial Leverage* (Leverage Keuangan) Menurut Ross et al (2017:25) bahwa *financial leverage* adalah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, dimana semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan (persentase dari aset) maka semakin besar leverage keuangannya dan dapat meningkatkan potensi pengembalian (return/reward) bagi para pemegang saham. Sedangkan Brigham & Houston (2018:17) menyebutkan bahwa *financial leverage* adalah tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal. Kesimpulannya, *financial leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam pembiayaan aset menggunakan utang untuk menghasilkan laba
3. *Combined Leverage* (Leverage Kombinasi) Utari et al (2014:269) menyebutkan bahwa total leverage adalah kombinasi tingkat leverage operasi

dengan tingkat leverage keuangan. Sedangkan menurut Kamaludin dan Indriani (2012:104) leverage total atau yang sering disebut leverage kombinasi adalah gabungan atau kombinasi antara leverage operasi dan leverage keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan financial leverage karena financial leverage dapat memengaruhi laba operasional, dimana upaya memaksimalkan nilai perusahaan tidak selalu sama dengan meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang. Selain itu menurut Berk & de Marzo (2014:870) ROA memiliki keterkaitan dengan leverage, dimana ROA sebagai tolak ukur (benchmark) yang sebanding dengan biaya modal perusahaan. Brigham & Houston (2015: 110), ROA yang rendah dapat dihasilkan dari keputusan untuk menggunakan banyak utang, dimana beban bunga yang tinggi akan menyebabkan laba bersih menjadi relatif kecil

## 2.3 Ukuran perusahaan

### 2.3.1 Pengertian ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang mempertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan/hasil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum biasanya size diproduksi dengan total asset. Karena Total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedatis, variabel aset diperhalus' menjadi  $\ln(\text{asset})$

Menurut Hartono (2018), ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan

dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012), adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

### 2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhandalam laba..

### 2.3.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuranperusahaan menurut Suwito dan Herawaty (2018:) “adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.” Sedangkan menurut Sudarmaji (2017) indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Total aktiva,

penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat". Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut PSAK Nomor 1 (2017 :10) yang dimaksud dengan aset adalah : "Segala manfaat ekonomi yang mengandung potensi dalam suatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat di ubah menjadi kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat proses produksi alternatif."

Menurut Agus Sawir (2018:101- 102), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari



penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat

2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan referensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan total aktiva yang besar bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam hatap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik

### 2.3.4 Jenis – Jenis Ukuran Perusahaan

Jenis ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu ) adalah sebagai berikut

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar

dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

## **2.4 Profitabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Brigham dan Houston (2016), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditentukan dengan menghitung berbagai tolok ukur yang relevan. Salah satu tolok ukur tersebut adalah rasio keuangan sebagai analisis dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas.

Menurut Sawir (2019), profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen bisnis. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu bisnis dengan membandingkan keuntungan dan modal yang digunakan dalam kegiatan bisnis.

Menurut Harahap (2019), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan secara umum profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode akuntansi tertentu

### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) Tujuan Rasio Profitabilitas adalah

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periodetertentu.
2. Untuk menilai laba perusahaan dari tahun sebelumnya samapi tahun sekarang.
3. Untuk menilai laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan nilai modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau pun modal sendiri.

Sedangkan manfaat Rasio profitabilitas adalah

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya samapi tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan nilai modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau pun modal sendiri.
6. Profitabilitas ini menggunakan sebagai alat ukur ROA dengan menggunakan

rumus: ROA = Contoh perhitungan profitabilitas dengan memakai rumus

ROA yaitu: Diketahui: laba bersih perusahaan sebesar Rp180.000.000 dan total aset Rp20.000.000, maka perhitungannya ROA perusahaan.  $ROA = \frac{180.000.000}{200.000.000} = 9$

### 2.4.3 Indikator Profitabilitas

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81) adalah

a. Return on Assets (ROA)

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan. Menurut Kasmir (2012:202) Return on Assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

b. Profit margin

Profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen karena profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Profit margin dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Profit Margin= Laba Bersih

c. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri sebagai pemegang saham perusahaan. Rumus untuk mencari rasio ini menurut Kasmir (2012:204) adalah sebagai berikut : Return on Equity (ROE) = Laba Bersih setelah pajak Total Ekuitas

#### 2.4.4 Jenis- Jenis Profitabilitas

Jenis jenis Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut

a. *Net profit margin on sales*

Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

b. *Return on Total Aset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva

c. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dijadikan acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan adalah jurnal-jurnal. Berikut adalah tabel dari penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Joshua Gamaliel dan Luh Komang Sudjani (2014)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan Dan struktur aktiva terhadap struktur nilai perusahaan Pada transportasi Di bursa efek indonesia.	Profitabilitas, ukuran perusahaan struktur aktiva dan struktur nilai perusahaan	<i>Analisis data kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah agar pihak manajemen sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar lebih dahulu memperhatikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva..</i>
2.	I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2016)	Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2017.	Profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur nilai perusahaan	Struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang hasil penelitiannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur nilai perusahaan.
3	Pipit Putri Hariani (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2013 – 2016.	<i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan. Namun hanya <i>Leverage</i> yang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sementara <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Putu Mikhy Novari, dkk	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan	nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage,	positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage

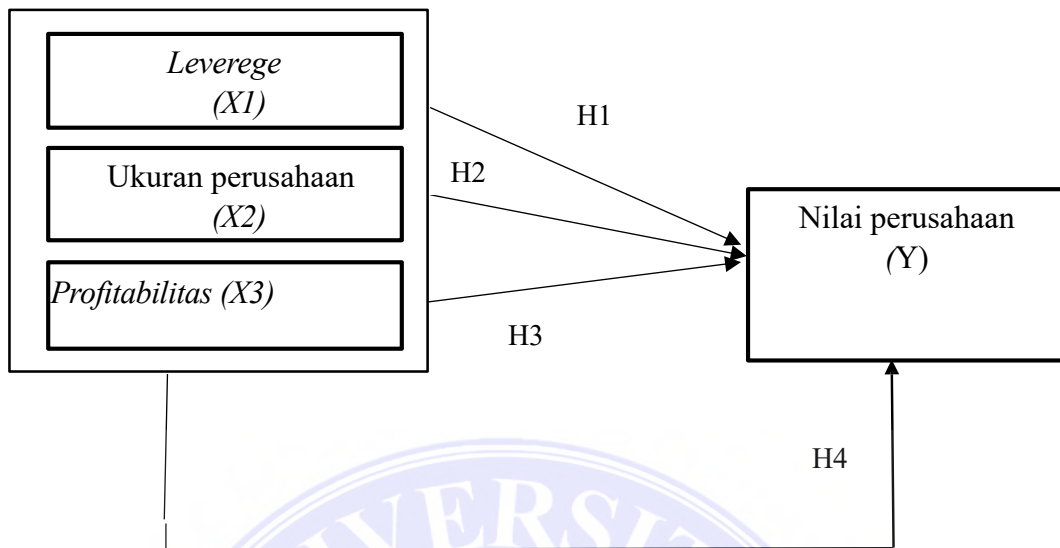
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	(2016)	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate	profitabilitas	tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Ni Putu Ira Kartika Dewi (2019)	Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sumber :data diolah (2023)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan arah yang akan dilakukan oleh peneliti yang menyatakan adanya hubungan dari variabel penelitian. Kerangka menggambarkan pengaruh antara variabel independen yaitu *leverage* (X1), ukuran perusahaan (X2), profitabilitas (X3) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut





Gambar 2.1

## KerangkaKonseptual

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara bagi suatu masalah yang sedang diteliti kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian Berdasarkan perumusan masalah, tujuan masalah dan kerangka konseptual yang telah di paparkan pada bagian sebelumnya maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1: Diduga *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata periode 2018-2021
2. H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata periode 2018-2021
3. H3 : Diiduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata periode

2018-2021

4. H4 : Diduga *leverage* , ukuran perusahaan , profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata periode 2018-2021



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11), “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungannya bisa simetris, kasual atau interaksi. Hubungan pada penelitian ini adalah hubungan kasual, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Salah satu variabel mempengaruhi variabel yang lain.

Menurut Arikunto (2019: 3) penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk menginvestigasi keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan Teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif ialah teknik analisis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan mengacu pada perhitungan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan sejarah singkat perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu yang

dimulai dari Desember 2022 sampai November

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022	2023											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	Nov	
1.	Pengajuan judul	■												
2.	Penyusunan Proposal		■	■										
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■						
4	Seminar Proposal								■					
5	Analisis Data									■				
6	Penyusunan Skripsi										■			
7	Bimbingan Skripsi										■	■		
8	Seminar Hasil													■
9	Ujian meja hijau													■

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 40 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perhotelan dan

pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pemilihan contoh dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian *purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ialah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti dilakukan. Aturan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia daritahun 2018 Januari hingga 31 Desember 2021.
2. Perusahaan perhotelan dan pariwisata yang menerbitkan laporan tahunan selamaperiode 2018-2021 secara berturut-berturut.
3. Laporan keuangan memiliki variabel yang sesuai dengan penelitian dan variabelmendukung hasil penelitian

Berikut ini disajikan tabel pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 Januari hingga 31 Desember 2021.	40
2	Perusahaan perhotelan dan pariwisata yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2021 secara berturut-berturut.	(19)
3	Laporan keuangan memiliki variabel yang sesuai dengan penelitian dan variabel mendukung hasil penelitian	(10)
	Jumlah	11

Berdasarkan kriteria tersebut diatas terdapat 11 perusahaan sektor pariwisata dan perhotelan sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**

**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	PT.Bayu Buana Tbk
2	HOTL	PT.Saraswati Griya Lestari Tbk
3	ICON	PT.Island Concepts Indonesia Tbk
4	INPP	PT.Indonesian Paradise Property Tbk
5	JSPT	PT.Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
6	KPIG	PT.MNC Land Tbk
7	PTSP	PT.Pioneerindo Gourmet International Tbk
8	PANR	PT.Panorama Sentrawisata Tbk
9	PDES	PT.Destinas Tirta Nusantara Tbk
10	PGLI	PT.Pembangunan Graha Lestari Tbk
11	PNSE	PT.Pudjiadi & Sons Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Ditinjau dari hasil data diatas setelah dilakukan purposive sampling, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata periode 2018-2021 sesuai dengan kriteria melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terkait disitus resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Total data sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan x 4 tahun laporan keuangan = 44 data sampel perusahaan.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

independen. Variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan Indikator nilai perusahaan harus terlihat dari biaya stok perusahaan di lookout. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan pemeriksaan Tobin's Q. Investigasi Q Tobin juga disebut proporsi Q Tobin. Proporsi ini adalah konsep penting karena menunjukkan evaluasi berkelanjutan pasar moneter atas keuntungan dari harga per dolar bunga mulai sekarang. Seperti yang ditunjukkan oleh Smithers dan Wright (2007: 37), Tobin's Q ditentukan oleh proporsi nilai pasar saham organisasi selain kewajiban dan kemudian dibandingkan dengan sumber daya mutlak organisasi. Untuk lebih spesifiknya sebagai berikut :

$$Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas yang didapat dari hasil perkalian harga saham penutupan (closing price) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar.

D = Nilai buku dari total hutang TA = Total asset

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Leverage sebagai variabel independen.

#### 1. *Leverage*

*Leverage* adalah tingkat kemampuan organisasi untuk mengawasi sumber daya tetap dan aset yang memiliki bobot (kewajiban) yang layak untuk mendorong tujuan organisasi, untuk lebih spesifik. Meningkatkan keberhasilan

pemilik dan investor. Pengaruh adalah proporsi tindakan seberapa banyak organisasi memanfaatkan pembiayaan dari kewajiban (Decco Soerzawa, 2018). Organisasi dengan DER rendah akan sedikit berjudi kesialan ketika keadaan keuangan mengalami kemerosotan. Mengingat kerangka waktu penggantian, kewajiban ini biasanya dicirikan menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan kewajiban yang berbeda. Nilai adalah jalur yang tepat pemilik terhadap sumber daya organisasi atau sumber daya yang merupakan aset total (all out resources short liability).

*Leverage* digambarkan sebagai sejauh mana suatu perusahaan membeli sumber daya yang didukung oleh kewajiban dibandingkan dengan modal aktual. Organisasi dengan pengaruh tinggi juga akan memiliki tingkat spekulasi yang tinggi. Proporsi pengaruh yang merupakan faktor bebas dalam penelitian ini adalah DER. Mengenai perkiraan pengaruh, Anda dapat menggunakan kewajiban menilai proporsi sebagai

berikut

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan keterangan:

Total hutang = hutang lancar+hutang tidak lancar

Total ekuitas = aktiva lancar+aktiva tetap

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu Rasio profitabilitas yang semakin baik proporsi produktivitas, semakin menggambarkan kapasitas



organisasi untuk memperoleh manfaat yang tinggi. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi kapasitas organisasi untuk menciptakan keuntungan, akan meningkatkan nilai organisasi yang ditunjukkan dengan peningkatan biaya persediaan organisasi.

Produktivitas adalah kapasitas perusahaan untuk mendapatkan manfaat yang sesuai dengan kesepakatan, sumber daya lengkap dan modal sendiri. Dengan demikian, proporsi ini menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan manfaat itu sendiri. Biasanya, proporsi keuntungan ditentukan dengan membagi keuntungan dengan modal. ROE dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Modal}$$

Dengan keterangan:

Laba bersih = Laba kotor-beban operasional perusahaan

Modal = Saham biasa+tambahan modal disetor+laba yang ditahan

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008), ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012), adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

$$\text{Rumus : Size} = \ln(\text{total Aset})$$

Dengan Keterangan:

Firm Size = Ukuran Perusahaan

Ln TR : Logaritma natural dari Total Penjualan

**Tabel 3.4**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Factor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besarkecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain  Sumber: Riany (2018:20)	1. Catatan keuangan 2. Management experience 3. Kondisi Pasar 4. Aset Perusahaan	Rasio
<i>Leverage</i>	Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, yang berarti bahwa berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.  Sumber: Priharta et al. (2018:16)	1. Debt to Assets Ratio DAR Rasio yang mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari pinjaman. Debt to Equity Ratio DER Rasio yang mengukur perimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.	Rasio
Ukuran Perusahaan	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.  (Sumber: Hartono (2013:147))	1. Ukuran perusahaan = Ln Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.  2. Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba.	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan.  Sumber: Sutantyo (2017:20)	1. Gross Profit Margin 2. Operating Profit Margin 3. Net Profit Margin 4. Return On Investment 5. Return On Equity 6. Return On Common Stock Equity 7. Earning Per Share dan 8. Basic Earning Power	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

### 3.4 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Informasi tambahan adalah informasi yang tidak didapat secara langsung dari item penelitian belum diperoleh dari informasi yang dimiliki oleh organisasi, studi penulisan, penulisan, buku harian eksplorasi masa lalu dan majalah terkait dengan masalah yang diselidiki (Sugiyono, 20019). Informasi mengenai setiap faktor yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jangka waktu dalam review ini adalah tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan maksud hasil pemeriksaan mencerminkan apa yang terjadi.

#### 3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono, (2015:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh melalui media perantara yang

telah disusun secara resmi dan dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia, yang diterbitkan pada tahun 2018 hingga dengan tahun 2021.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan informasi dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini adalah melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Statistis Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan data tentang kualitas faktor penelitian utama dan demografi responden. Analisis deskriptif menjelaskan pengukuran memberikan garis besar atau penggambaran suatu informasi yang dipandang sebagai normal (mean), standar deviasi, selisih, terbesar, terkecil, total, range, kurtosis, dan skewness (conveyance slanted) (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diharapkan dapat melihat apakah hasil penilaian relaps benar-benar bebas dari efek samping heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Model relaps dapat digunakan sebagai instrumen penilaian yang tidak berprasangka jika memenuhi persyaratan BLUE (best direct fair assesor), khususnya tidak ada heteroskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada autokorelasi. Jika terjadi heteroskedastisitas, perbedaannya tidak tetap sehingga dapat menimbulkan kecenderungan pada kesalahan standar. Dengan asumsi terdapat multikolinearitas, akan sulit untuk memisahkan dampak tunggal dari

faktor-faktor tersebut, sehingga tingkat kepentingan dari koefisien relaps menjadi rendah. Dengan autokorelasi, penilai masih berat sebelah masih bisa diandalkan, hanya saja tidak mahir (Priyatno, 2013). Selanjutnya, tes uji asumsi klasik juga dilakukan dalam penelitian ini.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji kebiasaan berarti menguji apakah dalam model kekambuhan, faktor yang membuat frustrasi atau sisa memiliki sirkulasi yang khas. Salah satu cara yang paling mudah untuk melihat kenormalan residu adalah dengan melihat diagram histogram yang membandingkan data dan dispersi yang diamati yang berada di dekat alat angkut biasa. Cara yang lebih andal adalah dengan melihat tabel plot kemungkinan umum yang melihat sirkulasi gabungan dan distribusi rata-rata. Untuk mengenali kenormalan, dapat diselesaikan dengan melihat sirkulasi data yang menarik di hub miring dan mengikuti garis miring, sehingga model kambuh memenuhi kecurigaan kenormalan. Sebaliknya, jika informasi menyebar jauh dari garis miring dan jangan mengikuti judul garis sudut ke sudut, model relaps tidak memenuhi anggapan biasa (Ghozali, 2016).

Namun, dengan hanya melihat histogram, ini bisa salah arah, terutama untuk contoh kecil. Dengan cara ini, tes grafis dilengkapi dengan tes faktual. Uji terukur yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan residual adalah uji faktual Kolmogorov-Smirnov (K-S) nonparametrik. jika nilai kepentingan  $< 0,05$  berarti informasi yang akan dicoba memiliki perbedaan dengan informasi umum standar, berarti informasi tersebut tidak khas (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Multikolinearitas

Tes multikolinearitas berarti menguji apakah model relaps menelusuri

hubungan antara faktor-faktor bebas (otonom). Model kekambuhan yang layak seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Untuk melihat apakah terdapat masalah multikolinearitas pada model relaps, ilmuwan dapat memanfaatkan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dengan asumsi nilai Ketahanan di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka model relaps mengalami masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai Resistance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka model relaps tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2016)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat disparitas fluktuasi yang dimulai dari satu persepsi yang bertahan kemudian ke yang berikutnya. Jika perbedaan yang dimulai dari satu persepsi berlanjut ke persepsi berikutnya tetap, disebut homoskedastisitas dan dengan asumsi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau sebaliknya jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Pada saat mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, cenderung masih mengambang dengan melihat plot yang tersebar antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen (ZPRED) dan sisa (SRESID). Apabila diagram alur menunjukkan desain titik bergelombang atau memanjang dan, membatasi, maka sangat mungkin terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada contoh yang masuk akal, filamen berbintik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Analisis

menggunakan grafik plot memiliki kelemahan kritis karena banyaknya persepsi mempengaruhi hasil plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2016).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada periode  $t$  dan kesalahan campur aduk pada periode  $t-1$  (periode lalu). Jika ada hubungan, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dengan alasan persepsi progresif setelah beberapa waktu terhubung satu sama lain. Masalah ini muncul karena residu (blunder

yang membingungkan) tidak lepas dari satu persepsi ke yang berikutnya. Hal ini dalam banyak kasus terungkap dalam informasi rangkaian peluang karena "kejengkelan" pada individu/kelompok umumnya akan memengaruhi "kejengkelan" pada orang lain/kelompok yang serupa dalam kerangka waktu yang menyertainya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Sesuai Ghozali (2016), untuk membedakan apakah ada autokorelasi Anda dapat menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), di mana keseluruhan dapat ditarik kesimpulan:

- a. Jika  $0 < d < dl$  berarti tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika  $dl \leq d \leq du$  berarti tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika  $4 - dl < d < 4$  berarti tidak ada korelasi negatif
- d. Jika  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$  berarti tidak ada autokorelasi negative

- e. Jika  $du < d < 4 - du$  berarti tidak ada autokorelasi

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berbagai tes regresi linier berganda langsung sangat membantu untuk memperkirakan dampak faktor bebas pada variabel dependen dan mengantisipasi variabel dependen yang memanfaatkan faktor otonom. Kurniawan (2016) mencirikan alasan penggunaan investigasi regresi ini adalah untuk membuat ukuran normal dan nilai variabel dependen berdasarkan nilai faktor bebas dan menguji spekulasi kualitas ketergantungan. Tes ini sangat berguna, terutama dalam memberikan penjelasan tentang efek samping dari tes informasi faktual

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t adalah untuk menentukan dampak dari variabel otonom pada variabel dependen, terlepas dari apakah dampaknya kritis. Konsekuensi dari uji t harus terlihat pada tabel koefisien pada segmen sig (kepentingan). Jika kemungkinan nilai t atau kepentingan  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara faktor bebas terhadap variabel dependen sampai taraf tertentu. Bagaimanapun, jika kemungkinan nilai t atau kepentingan  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang besar antara setiap variabel otonom terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013).

#### 2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013:139), uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap dependennya. Perumusan hipotesisnya:



- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_a$  diterima

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tes ini diarahkan untuk melihat seberapa jauh variabel otonom dapat memaknai variabel dependen dalam situasi atau demonstrasi yang akan diteliti. Semakin menonjol R-square ( $R^2$ ), semakin penting pengaruh faktor otonom terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di kisaran 0 sampai 1. Jika  $R^2 = 0$ , itu berarti bahwa jumlah variabel dependen (Y) tidak dapat dipahami sama sekali oleh faktor bebas (X). Sementara itu, jika  $R^2 = 1$ , semua faktor bebas dapat memahami variabel dependen. Semakin tinggi  $R^2$  esteem menunjukkan kemampuan faktor bebas untuk memaknai variabel dependen (Priyatno, 2013).

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *Leverage* adalah 12.515 dan  $t_{tabel}$  bernilai 2.016 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.515 > 2.016$ ) dan nilai signifikan ( $sig$ ) ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (hipotesis pertama diterima)
2. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel ukuran perusahaan adalah 3.558 dan  $t_{tabel}$  bernilai 2.016 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.558 > 2.016$ ) dan nilai signifikan ( $sig$ ) ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (hipotesis kedua diterima)
3. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *profitabilitas* adalah 2.056 dan  $t_{tabel}$  bernilai 2.016 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.056 > 2.016$ ) dan nilai signifikan ( $sig$ ) ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (hipotesis ketiga diterima)
4. Nilai signifikansi F adalah 0.000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar ,55.992. Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 2,838. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Pihak manajemen harus memiliki kemampuan untuk menjaga modal kerja perusahaan dengan efisien. Ketika modal kerja dipertahankan dengan tingkat efisiensi yang konsisten, hal ini dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. Koefisien modal kerja memungkinkan perusahaan untuk mengurangi fluktuasi dalam kinerja mereka, baik naik maupun turun. Dengan kata lain, manajemen yang efisien dalam menjaga modal kerja dapat membantu mengendalikan volatilitas dalam kinerja perusahaan. Ini memberikan stabilitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan kondisi pasar atau situasi eksternal lainnya. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang efektif juga memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih tepat, meningkatkan likuiditas, dan mengurangi risiko keuangan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk terus memantau dan mengevaluasi modal kerja mereka serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitasnya. Hal ini akan membantu menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan bagi mereka yang tertarik untuk menyelidiki hubungan antara Return on Asset (ROA),

Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun, diharapkan agar penelitian ini dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas. Selain itu, penting untuk menguji variabel lain yang memiliki potensi kuat dalam mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti Nilai Perusahaan. Perpanjangan periode pengamatan juga sangat dianjurkan; pengamatan selanjutnya sebaiknya melampaui periode yang dijadikan dasar dalam penelitian ini. Selain itu, direkomendasikan untuk menambah kategori sampel perusahaan, misalnya, dengan memperhitungkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, serta memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengambilan keputusan di dunia bisnis.

## DAFTAR PUSTKA

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2016) . Pengaruh Profitabilitas, Strukturaktiva, Danukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Danminuman Di BEI Tahun 2014-2017.
- Atmaja, L. S. (2008). Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Aren, A. O., & Sibindi, A. B. (2014). Risk Governance & Control: Financial Marketsand Institutions. *VIRTUS Interpress*, 4(2), 85–159.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Bukujakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. P. I. K. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.
- Farantika, F. A., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46306/Ncabet.V1i1.3>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earing Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Keuangan 2019*, 1–24.
- Gamaliel, J., Sudjarni, L. K., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2012). *Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia*. 59–74.
- Gere, M. F., & Yuniati, T. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Risetmanajemen(JIRM)*, 4(8), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/Jirm/Article/View/3468>
- Gamaliel, J., & Sudjami, L. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursaefek Indonesia.
- Gitman, L. J., & Michael, J. D. (2010). Fundamental Of Investing (11th Ed.).Boston: Addison Wesley.Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen DanBisnis*, 14(1), 1693–7619.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke-1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, M. (2010). Kualitas Semen Kambing Peranakan Boer. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 10(1), 52–58.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.

- Horne, J. C. V. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keown. (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Edisi 9, Indeks. Jakarta
- Horne, V., & Wachowicz. (2007). *Fundamentals Of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- I Kadek Rico Andika Ida Bagus Panji Sedana(2019) PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5803-5824
- Joshua Gamaliel I Luh Komang Sudjarni (2019 ) PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA
- Kamaludin & Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju.Bandung.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kurniawan, F., Adrianto, L., Bengen, D. G., & Prasetyo, L. B. (2016). Vulnerability Assessment Of Small Islands To Tourism: The Case Of The Marine Tourism Park Of The Gili Matra Islands, Indonesia. *Global Ecology And Conservation*, 6, 308–326.  
<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2016.04.00>
- Lifessy, Martalina. (2011). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1.  
<https://doi.org/10.34127/Jrlab.V9i2.373>
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694
- Nurul, G. (2015). Pengaruh Perputaran Modal. *Manajemen Dewantara*, 1(1), 1–8.
- Priyanto, A. A., & Saleh, I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada

- Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248–257. <https://doi.org/10.33753/Madani.V2i2.70>
- Putu Mikhy Novari 1 Putu Vivi Lestari PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694
- Ni Putu Ira Kartika Dewil Nyoman Abundanti (2019) PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028-3056ISSN : 2302-8912
- Pipit Putri Hariani PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
- Putu Mikhy Novari 1 Putu Vivi Lestari PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694
- Ukuran Perusahaan Dan Laverage Terhadap Manajemen Laba. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 4(4). 277. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V4i4.2674>
- Rahayu, M. (2018). IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Danhumaniora*, 2(1), 10.
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ganec Swara,15(1) 813<https://doi.org/10.35327/Gara.V15i1.179>
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasibisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(2), 85999.
- Riany, N. (2018) Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Universitas Mercubuana.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I09.P22>
- Rini Tri Hastuti, Y. C. L. (2019). Pengaruh Growth, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitability Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma*

- Akuntansi, 1(2),533. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.502>
- Sahri, I., Ramayani, C., & Areva, D. (2017). Return On Assets, Return On Equity , Debt To Equity Ratio. 2(1), 43–55.
- Saka, D. N., & Istighfa, R. M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Dalam Perspektif Akuntansi Al-Muhasib: Journal Of Islamic Accounting, 1(2), 46–75. <https://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/almuhasib/article/view/46>
- Salman, I., Firmansyah, A., Widyaningrum, M. R., Muslim, A. I., Setiawan, D., Pemula, P. D., Octaviani, N. K. D., Astika, I. B. P., Erna, L., Utama, D. R., Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., Nurhayati, Dixit, A. M., Subba Rao, S. V., Article, O., Choudhary, K., Singh, M., Choudhary, O. P., ... Winata, F. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan Modal Dan Nilai Perusahaan. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Modal Dan Nilai Perusahaan, 5(2), 1–11.
- Sawir, Agnes. (2009). Kebijakan Pendanaan & Restrukturisasi Perusahaan. Jakartamedia Pustaka Utama
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, & Suhendra, C. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(4), 367–377. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/article/view/69> Untuk, D., Serta, M., & Mencapai, M. S. (2012). Profitabilitas Pada Pt . Matahari Putra Prima.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sutantyo, E. H. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Empat Kabupaten Di Pulau Madura Tahun 2011-2015. Journal Of Chemical Information And Modeling, 8(9), 1-58.
- Suwardika & Mustanda (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. E-Jurnal Manajemen Unud , 6(3), 1248-1277.
- Van Horne, James C & John M. Wachowicz. (2005). Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Wardhani, R. K., & Kawedar, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Dan Reaksi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Diponegoro Journal Of Accounting, 8(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

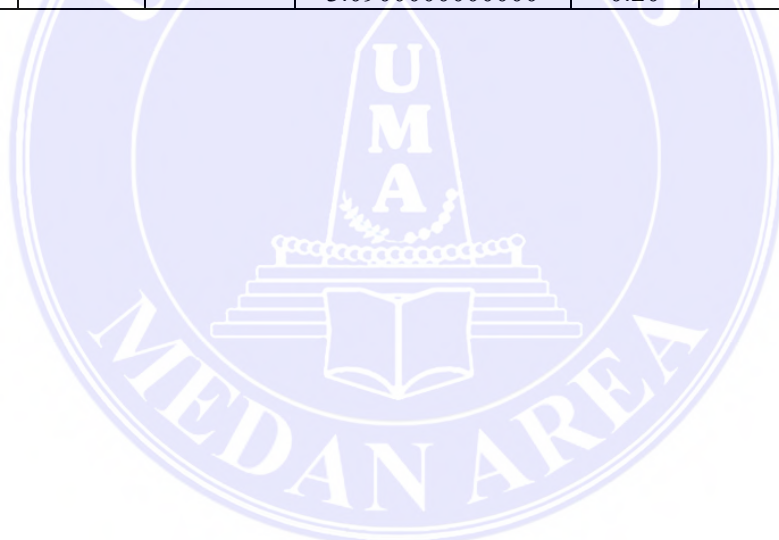




## LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

No	kode saham	Tahun	x1	x2	x3	y
1	BAYU	2018	3.09000000000000	0.20	-0.01	-4.96
		2019	0.27000000000000	0.17	-0.09	-11.10
		2020	1.73000000000000	0.16	-0.07	-8.33
		2021	5.78000000000000	0.13	-0.02	-6.51
2	HOTL	2018	0.00000000000000	0.24	0.02	-9.36
		2019	6.91000000000000	0.05	0.02	-3.30
		2020	6.41000000000000	0.05	0.04	-3.81
		2021	10.71000000000000	0.03	0.10	-1.90
3	ICON	2018	2.12000000000000	-0.13	0.03	-8.38
		2019	6.56000000000000	-0.14	-0.05	-3.38
		2020	4.16000000000000	0.22	0.01	-6.91
		2021	3.20000000000000	-0.03	-0.01	-7.70
4	INPP	2018	4.78000000000000	-0.02	0.04	-7.86
		2019	4.35000000000000	0.22	0.01	-4.36
		2020	2.03000000000000	0.31	0.10	-6.37
		2021	4.41000000000000	-0.03	0.18	-5.38
5	JSPT	2018	4.71000000000000	-0.03	0.11	-4.05
		2019	9.13000000000000	0.30	0.16	-1.73
		2020	2.44000000000000	2.01	0.22	-4.28
		2021	3.25000000000000	-0.41	0.22	-6.00
6	KPIG	2018	-1.28000000000000	-0.04	0.39	-12.09
		2019	12.50000000000000	-0.11	0.44	2.65
		2020	3.04000000000000	-0.25	0.40	-6.47
		2021	4.54000000000000	-0.23	0.47	-5.15
7	PTSP	2018	9.00000000000000	-0.02	-0.08	-3.72
		2019	3.75000000000000	0.01	-0.05	-9.00
		2020	3.97000000000000	0.03	0.00	-8.29
		2021	2.34000000000000	0.87	-0.02	-7.14
8	PANR	2018	6.79000000000000	0.09	0.03	-5.04
		2019	7.05000000000000	0.22	0.04	-4.33
		2020	2.12000000000000	-0.13	0.03	-8.38
		2021	6.56000000000000	-0.14	0.04	-3.38

No	kode saham	Tahun	x1	x2	x3	y
9	PDES	2018	4.16000000000000	0.22	0.07	-6.91
		2019	3.20000000000000	-0.03	0.16	-7.70
		2020	4.78000000000000	-0.02	0.19	-7.86
		2021	4.35000000000000	0.22	0.21	-4.36
10	PGLI	2018	2.03000000000000	0.31	-0.02	-6.37
		2019	4.41000000000000	-0.03	0.03	-5.38
		2020	4.71000000000000	-0.03	0.07	-4.05
		2021	9.13000000000000	0.30	0.08	-1.73
11	SEPN	2018	2.44000000000000	2.01	0.09	-4.28
		2019	3.25000000000000	-0.41	0.16	-6.00
		2020	-1.28000000000000	-0.04	0.08	-12.09
		2021	3.09000000000000	0.20	-0.01	-4.96



## LAMPIRAN 2 : HASIL OUTPUT SPSS 24

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	44	-1.28	12.50	4.3339	2.88989
Ukuran_perusahaan	44	-.41	2.01	.1432	.46555
Profitabilitas	44	-.09	.47	.0866	.13491
Nilai_perusahaan	44	-12.09	2.65	-5.8568	2.82581
Valid N (listwise)	44				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

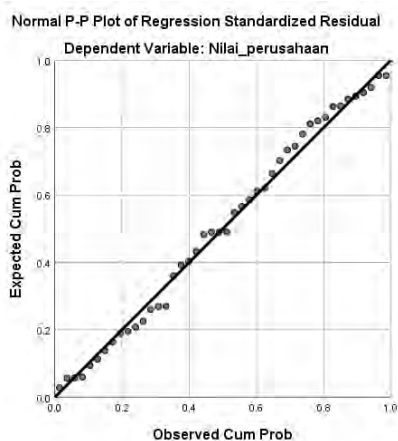
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23927388
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.069
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

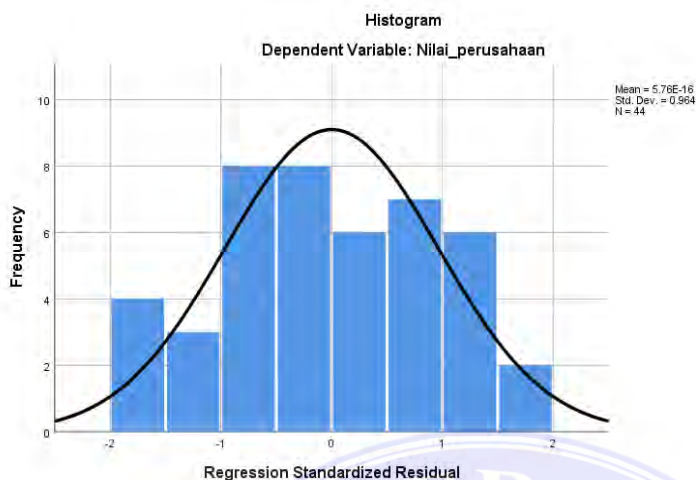
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

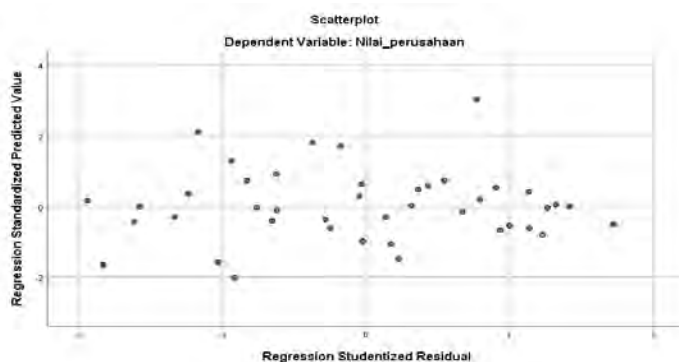




**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-10.064	.383		-26.263	.000		
Leverage	.861	.069	.880	12.515	.000	.972	1.028
Ukuran_perusahaan	1.519	.427	.250	3.558	.001	.972	1.029
Profitabilitas	3.007	1.463	.144	2.056	.046	.986	1.014

a. Dependent Variable: Nilai\_perusahaan



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 <sup>a</sup>	.808	.793	1.28491	1.916

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran\_perusahaan


b. Dependent Variable: Nilai\_perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.064	.383		-26.263	.000
	Leverage	.861	.069	.880	12.515	.000
	Ukuran_perusahaan	1.519	.427	.250	3.558	.001
	Profitabilitas	3.007	1.463	.144	2.056	.046

a. Dependent Variable: Nilai\_perusahaan

### LAMPIRAN 3: SURAT IZIN RISET



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolom No. 1 Medan Telp (061) 7366070, 7360168, 7364240, 7366701, Fax. (061) 7366590  
Kampus II : Jl. Sei Beraya No. 71A/Jl. Setia Budi No. 70B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226711  
Email : [info\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:info_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) / [ekonomi-uma.ac.id](http://ekonomi-uma.ac.id) email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 876 / FEB / 01.1 / X / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

13 Oktober 2023

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : NATHALIA FITRIYA NANCY TP. BOLON  
NPM : 198320088  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021  
No. HP : 082281296980  
Alamat Email : [nathaliatampubolon0602@gmail.com](mailto:nathaliatampubolon0602@gmail.com)

Untuk dapat dan mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

  
 Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

**LAMPIRAN 4: SURAT SELESAI RISET**

**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00769/BELPSR/10-2023  
Tanggal : 18 Oktober 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nathalia Fitriya Nancy TP. Bolon  
NIM : 198320088  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 (6<sup>th</sup> Floor), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id